

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu Negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya dapat berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar dalam pengembangan dan pembentukan kepribadian siswa. Penyekolahan merupakan upaya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara yang teratur, sistematis, yang dilaksanakan oleh pihak yang memiliki kompetensi dalam rangka membantu tugas keluarga untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa serta dapat menghasilkan sumber daya manusia yang dapat berguna bagi perbaikan kualitas kehidupan bangsa dan Negara.

Dalam pengembangan dan pembentukan kepribadian siswa, tugas guru di sekolah adalah menyampaikan dan memberikan sejumlah ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, sebagai tempat pembentukan kepribadian dan sikap serta kebiasaan – kebiasaan yang wajar, perangsang dari potensi yang dimiliki siswa dan sarana dalam kerjasama dengan teman sekelompok, pelaksanaan contoh – contoh yang baik, tempat belajar untuk memperoleh pengajaran yang mempunyai dampak

pencerdasan otak dari siswa. Oleh karena itu, sekolah harus mampu berusaha untuk terjun kedalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.

Faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yakni, faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Proses belajar mengajar merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi, karena itu lingkungan sekolah memerlukan pengaturan dan pengawasan agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang dapat mendorong dan merangsang siswa untuk belajar, selain itu lingkungan sekolah juga harus dapat memberikan rasa aman dan kepuasan serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Djamarah 2006:29).

Keadaan lingkungan sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi atau IQ yang tinggi pada suatu sekolah namun lokasi sekolahnya berada dilingkungan masyarakat yang suka mabuk-mabukan, suka dengan kekerasan dan suka mengkonsumsi obat-obatan terlarang akan membawa dampak negatif bagi perkembangan siswa tersebut. Demikian juga dengan keadaan lingkungan sekolah yang tidak mendukung seperti suasana kelas yang hirup pikuk oleh deru kendaraan bermotor, sarana dan fasilitas

yang kurang memadai, adanya teman yang suka mengganggu dan membuat keributan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Dengan hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh penulis melalui wawancara kepada siswa SMA Negeri 3 Tebing Tinggi maka di ketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung tidak berjalan dengan lancar karena lingkungan fisik dan non fisik sekolah yang buruk. Lingkungan fisik sekolah yang buruk disebabkan lokasi sekolah yang berdekatan dengan jalan raya sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi ketika berlangsungnya pembelajaran, keadaan bangunan sekolah yang hanya sebagian terlihat bagus namun selain itu masih perlu renovasi, suasana penataan ruang kelas dan pengaturan tempat duduk yang acak – acakan, dan juga fasilitas sekolah yang kurang untuk mendukung proses pembelajaran Geografi.

Selanjutnya Lingkungan non fisik sekolah yang buruk disebabkan disiplin sekolah yang diberikan kepada siswa kurang tegas sehingga siswa melanggar peraturan yang diterapkan, metode pengajaran yang tidak bervariasi mengakibatkan kejenuhan pada siswa dalam belajar, relasi guru dengan siswa yang tidak baik akan mengakibatkan siswa malas untuk melakukan proses belajar mengajar, dan selanjutnya relasi siswa dengan siswa yang saling mempengaruhi satu sama lain baik yang bersifat positif maupun negatif. Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan meneliti “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X, XI IPS, XII IPS Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2011 - 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Hasil belajar yang maksimum dapat dicapai jika semua faktor yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dapat berperan aktif. Salah satunya faktor yang sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu lingkungan sekolah. Adapun yang termasuk kedalam lingkungan sekolah tersebut adalah lingkungan fisik sekolah seperti lokasi sekolah, keadaan bangunan sekolah, suasana kelas, fasilitas sekolah dan lingkungan non fisik sekolah seperti disiplin sekolah, metode pengajaran, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh lingkungan fisik dan non fisik sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X, XI IPS, XII IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011 - 2012.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011 - 2012?
2. Diantara lingkungan fisik dan non fisik, manakah yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi pada Tahun Pelajaran 2011 - 2012.
2. Untuk mengetahui lingkungan mana yang paling berpengaruh antara lingkungan fisik dan non fisik terhadap prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai masukan kepada pihak sekolah khususnya dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang penelitian serta mencoba menuliskan pengetahuan dan pemahaman yang telah penulis terima semenjak jadi mahasiswa.